

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGPINANG
Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Betty Yuniarti
2215401052

Pemberian Aromaterapi Peppermint untuk Mengurangi Mual dan Muntah pada Ibu Hamil di PMB Bd. Retika Wahyuni, S.Keb., SKM., M. Kes Lampung Selatan

xvi + 66 halaman, 1 tabel, 4 gambar, dan 9 lampiran

ABSTRAK

Salah satu ketidaknyamanan dalam kehamilan adalah mual muntah yang biasanya terjadi pada awal kehamilan. Mual muntah disebabkan oleh meningkatnya kadar hormon estrogen dan HCG (Hormon Corionic Gonadotropin), selain itu progesteron juga diduga menjadi faktor penyebab mual dan muntah. Dampak lain dari Emesis Gravidarum yaitu dapat mengakibatkan kehilangan berat badan sekitar 5% karena cadangan karbohidrat, protein dan lemak terpakai untuk energi. Menurut data dari PMB Bd. Retika Wahyuni terdapat 20 ibu hamil yang diperiksa dari jumlah tersebut ada 5 ibu hamil yang mengalami mual dan muntah.

Tujuan diberikan asuhan ini untuk memberi penatalaksanaan masalah mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan pemberian Aromaterapi Peppermint dalam mengurangi mual dan muntah. Asuhan dilakukan dengan studi kasus Pada Ny. S di PMB Bd. Retika Wahyuni, Lampung Selatan.

Metode studi kasus yang digunakan dalam menyusun laporan ini yaitu dengan melakukan pendekatan manajemen kebidanan menggunakan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder melalui wawancara, pemeriksaan fisik. Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan memberikan aromaterapi peppermint dengan cara menghirup aromaterapi menggunakan media difuser lalu mengukur frekuensi mual muntah menggunakan lembar observasi mual dan muntah yang dilakukan selama 4 hari.

Hasil asuhan yang diberikan terhadap Ny. S dalam mengatasi mual muntah menunjukkan bahwa rasa mual muntahnya sudah jauh berkurang sejak menggunakan aromaterapi peppermint dengan skor awal 3-4 kali menurun menjadi 0, aromaterapi peppermint efektif dalam mengurangi emesis gravidarum dengan 4 hari pemberian, frekuensi penggunaan 1 kali sehari dengan maksimal penghirupan selama 10 menit. Penulis berharap kepada tenaga kesehatan bahwa aromaterapi peppermint dapat diterapkan untuk membantu mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil.

Kata kunci : Aromaterapi Peppermint, Ibu Hamil, Mual, Muntah
Daftar bacaan : 34 (2021-2025)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
DIII MIDWIFERY STUDY PROGRAM
Final Project Reposrt, May 2025

Betty Yuniarti
2215401052

Application Peppermint Aromatherapy to Reduce Nausea and Vomiting on Pregnant Women in PMB Bd. Retika Wahyuni, S.Keb., SKM., M.Kes South Lampung
xvi + 66 pages, 1 tables, 4 pictures, and 9 attachment

ABSTRACT

One of the inconveniences in pregnancy is nausea vomiting that Usually occurs in early pregnancy. Nausea and vomiting are caused by increased levels of estrogen and HCG (Chormon Corionic Gonadotropin), besides that progesterone is also suspected to be a factor in causing nausea and vomiting. Another impact of Emesis Gravidarum is that it can cause weight loss of about 5% because carbohydrate, protein and fat reserves are used for energy. According to data from PMB Bd. Retika Wahyuni there were 20 pregnant women who were examined from that number there were 5 pregnant women who experienced nausea and vomiting.

The purpose given by this care is to provide management of nausea and vomiting problems and vomiting in trimester 1 pregnant women with the administration of peppermint aromatherapy in reducing nausea and vomiting. The care was carried out with a case study of Mrs. S at PMB Bd. Retika Wahyuni, S.Keb., SKM., M.Kes South Lampung.

The case study method used in compiling this report is by conducting obstetric management short using 7 steps of varney and documented in the form of SOAP,, the type of data used is primary data and secondary data through interviews, physical examination. Obstetric care for pregnant women by giving peppermint aromatherapy by inhaling aromatherapy using a diffuser medium and then measuring the frequency of nausea and vomiting using nausea and vomiting observation sheets carried out for 4 days.

The result of the care given to Mrs. S in overcoming nausea and vomiting shows that the nausea and vomiting has been greatly reduced since using peppermint aromatherapy with an initial score of 3-4 times reduced to 1, peppermint aromatherapy is effective in reducing emesis gravidarum with 4 days of administration, frequency of use 1 time a day with a maximum inhalation of 10 minutes..The author hopes to health workers that this aromaterapi peppermint can be applied to help reduce Nausea and Vomiting in pregnant women.

Keyword : Peppermint aromatherapy, Pregnant Women, Nause, Vomiting
Reading List : 34 (2021 – 2025)